

BAB IV

KESIMPULAN

Dari analisis yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa *burakumin* adalah istilah bagi kaum minoritas di Jepang yang mendapatkan perlakuan diskriminasi sejak lama. Walaupun organisasi seperti *Suiheisha* dan *Buraku Liberation League* sudah berusaha untuk membantu kaum *burakumin* mendapatkan hak-haknya kembali, namun begitu diskriminasi tetap berlanjut.

Bentuk diskriminasi yang dialami oleh kaum *burakumin* sebagai berikut merupakan bukti bahwa kaum *burakumin* masih belum mendapatkan hak-hak nya sebagai manusia, contohnya seperti, dalam kehidupan sosial kaum *burakumin* sering mendapatkan ujaran kebencian dari masyarakat sekitarnya, dalam pengadilan kaum *burakumin* tidak mendapatkan keadilan, dalam dunia pendidikan kaum *burakumin* mendapatkan perlakuan *bullying* di sekolah, contohnya dengan cara diambil kotak makannya maupun diambil uang sakunya, dan dalam dunia pekerjaan banyak perusahaan-perusahaan yang mewajibkan calon karyawannya untuk mengumpulkan koseki, hal itu dilakukan untuk mengetahui asal-usul calon karyawannya nanti, apakah dia kaum *burakumin* atau bukan, dalam dunia perkawinan banyak orang tua dari pihak non-buraku yang menentang pernikahan anaknya dengan kaum *burakumin*, mereka juga menyewa detektif untuk mengetahui asal-usul pasangan anaknya.

Dampak yang ditimbulkan dari diskriminasi di atas terhadap kaum *burakumin* yaitu seperti, dalam kehidupan sosial kaum *burakumin* khususnya anak-anak *burakumin*, jadi menghindar dari pergaulan yang ada di masyarakat sekitarnya, dalam pengadilan kaum *burakumin* yang tidak bersalah akhirnya harus mendekam di penjara, dalam dunia pendidikan anak-anak kaum *burakumin* pun jadi malas untuk sekolah sehingga nilai akademik mereka pun menurun, bahkan ada yang sampai memutuskan untuk bunuh diri, dalam dunia pekerjaan banyak kaum *burakumin* yang akhirnya menganggur, walaupun mereka mendapat

pekerjaan, mereka hanya bekerja sebagai buruh dan tidak bisa untuk naik pangkat, dalam dunia perkawinan walaupun akhirnya kaum *burakumin* ada yang menikah dengan non-*burakumin*, namun kaum *burakumin* tersebut tetap tidak akan diakui di keluarga pasangannya, bahkan ada keluarga yang sampai tidak mengakui anaknya lagi karena telah menikah dengan kaum *burakumin*.

